

PENGEMBANGAN BUKU ELEKTRONIK KHAZANAH MAKANAN KHAS JAWA TIMUR UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA BIPA UNISMA

Lailya Evanda Prameswari¹, Ari Ambarwati², Prayitno Tri Laksono³
(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unisma)
Email: nandaevanda32@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena belum tersedianya pembelajaran keterampilan berbicara tentang makanan khas Jawa Timur dalam bentuk buku elektronik dalam pembelajaran BIPA. Tujuan penelitian ini supaya pemelajar asing dapat memperoleh stimulasi yang efektif dan informatif melalui Buku Elektronik. Produk ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemelajar asing tentang keragaman masakan khas Indonesia, khususnya di Jawa Timur, serta memfasilitasi mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan berbicara yang lancar dan tepat, baik dengan warga lokal maupun sesama mahasiswa asing. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D). Metode penelitian ini disusun menggunakan lima langkah model pengembangan ADDIE, yaitu 1) Analyze, 2) design, 3) development, 4) implementation, 5) obsevation. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menghasilkan buku elektronik tema Makanan Khas Jawa Timur dalam pembelajaran BIPA. Hasil penelitian ini menghasilkan buku elektronik tema Makanan Khas Jawa Timur dalam pembelajaran BIPA. Menghasilkan penilain tahap pertama 72,5% dan pada tahap kedua mendapat nilai 82,5%. Penilaian kepraktisan produk dilakukan oleh sekelompok mahasiswa asing mendapat nilai rata-rata 43 dengan jumlah persentase 82,69%. Berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat positif/sangat layak. Kesimpulan dari ketiga nilai akhir dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa mendapatkan skor 77,5% , 96,85% , dan 82,25%. Nilai keseluruhan dari para ahli yakni 85,53% dengan kategori sangat layak/positif sebagai bahan ajar ajar dalam pembelajaran BIPA.

Kata Kunci: buku elektronik, keterampilan berbicara, BIPA

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara berperan penting dalam penguasaan bahasa, khususnya bagi peserta didik yang mengikuti Program Studi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Keterampilan ini berfungsi sebagai metode utama untuk berinteraksi dengan penutur asli dan juga berfungsi sebagai sarana untuk memahami seluk-beluk budaya dan konteks sosial, serta penerapan bahasa dalam situasi sehari-hari yang rumit. Akibatnya, peserta didik lebih siap untuk berinteraksi dengan cara yang lebih efektif dan bermakna dalam lingkungan. Keterampilan berbicara memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan berbagai informasi, mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta berinteraksi dengan orang lain secara kreatif dan aktif. Proses komunikasi ini melibatkan interaksi antara pembicara dan pendengar, yang tidak hanya mempengaruhi pemahaman, tetapi juga mencerminkan kepribadian dan karakter seseorang. (Mahadin, 2020).

Melalui memahami budaya Indonesia, seseorang dapat lebih mudah berkomunikasi dalam berbagai situasi dan konteks budaya di Indonesia. Kemampuan berbahasa yang dimiliki dapat menjadi modal dasar untuk berkomunikasi secara efektif dan sesuai dengan konteks budaya Indonesia yang sebenarnya, sebagaimana dijelaskan oleh Maharany (2021). Kekayaan makanan khas Jawa Timur dapat membantu pemelajar

BIPA untuk dapat menggali informasi lebih dan melatih kemahiran dalam berbicara. Saat ini, metode pembelajaran tradisional belum secara optimal mengintegrasikan pembelajaran kontekstual yang bermakna bagi pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Hun (2017) juga menekankan bahwa dalam konteks masyarakat yang dinamis dan penuh tantangan, integrasi unsur budaya dalam pembelajaran bahasa menjadi prioritas utama. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan makanan khas Jawa Timur sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal.

Makanan khas Jawa Timur memiliki relevansi penting dalam menggambarkan kekayaan makanan khas dan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengenalkan budaya lokal. Setiap hidangan tidak hanya menawarkan cita rasa yang unik, tetapi juga mencerminkan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat setempat. Makanan khas seperti rawon, soto, dan sate, tidak hanya menggugah selera, tetapi juga menyimpan cerita sejarah dan filosofi yang mendalam, yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengenalkan budaya lokal kepada orang asing. Makanan tidak semata sebagai kebutuhan pokok untuk mengisi perut, melainkan menantang pengetahuan manusia dalam lingkup yang luas dan bersifat lintas disiplin ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memerlukan bahan ajar yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pelajar asing dapat belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik dengan menggunakan buku elektronik interaktif. Pembelajaran dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar individu. Selain itu, materi pelajaran digital dapat diperbarui secara berkala untuk memastikan bahwa pelajaran tetap relevan dan mencerminkan perkembangan bahasa dan budaya terkini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana penggunaan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara mahasiswa BIPA di UNISMA (Universitas Islam Malang) mempengaruhi seberapa baik mahasiswa belajar bahasa, serta tantangan dan peluang yang muncul dari penerapan teknologi dalam pendidikan bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berguna untuk membangun metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inklusif.

Dari penelitian relevan, peneliti saat ini akan mengembangkan bahan ajar tambahan yang lebih mengedepankan keterampilan berbicara mahasiswa asing dengan topik makanan khas Jawa Timur dengan aktivitas bermain peran yang lebih beragam. Peneliti belum menemukan penelitian serupa menggunakan pengembangan buku elektronik topik makanan khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan media yang lebih interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yakni, kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain ADDIE. Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi manfaat produk bagi pengguna, model pengembangan ADDIE, yang diperkenalkan oleh Branch (2009: 2). Memiliki struktur yang sistematis dan terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna, tetapi juga berfungsi secara optimal dan memberikan kontribusi yang signifikan. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa BIPA yang berada di Universitas Islam Malang.

KONSEP	Analisis	Desain	Pengembangan	Implementasi	Evaluasi
	Identifikasi faktor-faktor	Proses perancangan	Membuat dan memverifikasi	Menyediakan lingkungan	Evaluasi kualitas

	yang berpotensi menyebabkan kesenjangan.	buku elektronik, termasuk pemilihan makanan khas yang akan dibahas, struktur konten, dan elemen interaktif yang akan dimasukkan.	pembelajaran sumber daya	belajar yang menarik dan melibatkan mahasiswa	instruksional produk dan proses baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan.
PROSEDUR	1. Validasi kesenjangan kinerja, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja yang diharapkan dan kinerja yang sebenarnya. 2. Penentuan tujuan instruksional, yang berfokus pada pengembangan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. 3. Identifikasi audiens atau subjek penelitian, yang melibatkan pengidentifikasian karakteristik dan kebutuhan audiens yang akan menggunakan produk. 4. Identifikasi sumber daya yang diperlukan, yang melibatkan pengidentifikasian sumber daya manusia, material, dan teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan	1. Menyusun buku elektronik 2. Menyusun tujuan 3. Menyusun strategi	1. Membuat buku elektronik 2. Pengembangan media pendukung 3. Menyusun panduan 5. Melakukan revisi buku elektronik makanan khas Jawa Timur 6. Melakukan uji coba	1. Persiapan Guru 2. Persiapan mahasiswa	1. Menentukan kriteria penilaian 2. Memilih perangkat evaluasi buku elektronik makanan khas Jawa Timur 3. Melakukan evaluasi buku elektronik makanan khas Jawa Timur

produk.					
5. Penentuan rencana anggaran, yang berfokus pada pengalokasian sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk pengembangan produk.					
6. Pembuatan rencana kerja, yang melibatkan pengembangan rencana yang rinci dan terstruktur untuk pengembangan produk.					

Gambar 1. Langkah-langkah desain penelitian ADDIE

Dari ke lima tahapan model pembelajaran ADDIE tersebut, maka akan diuraikan satu persatu, yaitu: (1) Analysis, pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa BIPA dan juga pengajar BIPA yang tujuannya untuk menentukan minat dan kebutuhan yang akan digunakan dalam buku elektronik, (2) Design, fase ini merupakan fase lanjutan dari tahap analisis, yang melibatkan perencanaan dan pengembangan konsep buku elektronik. Perancangan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: (a) arsitektur perangkat lunak, (b) struktur data, dan (c) algoritma. Tujuan utama dari proses perancangan ini adalah untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa BIPA, (3) Development, pada tahapan pengembangan buku elektronik yang selesai dan menjadi produk akan dipastikan kualitasnya oleh dosen pembimbing dan melakukan evaluasi awal sebelum validasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dan memperoleh saran perbaikan dari para ahli, (4) Implementation, pada fase implementasi ini setelah menjadi produk yang dapat digunakan untuk penelitian oleh ahli materi dan ahli media, tahap uji coba dilakukan pada mahasiswa BIPA tingkat 3 di Unisma. Uji coba produk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana siswa bertindak setelah menggunakan media pembelajaran produk tersebut dan untuk menguji kelayakan media berdasarkan apa yang dinilai mahasiswa, (5) Evaluation, Dalam tahap evaluasi, dilakukan proses penilaian terhadap media pembelajaran oleh pengguna, yaitu mahasiswa asing yang berada di Universitas Islam Malang, untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif. Setelah proses penilaian selesai, data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil yang komprehensif. Analisis data yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan tentang kelayakan dan efektivitas media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang

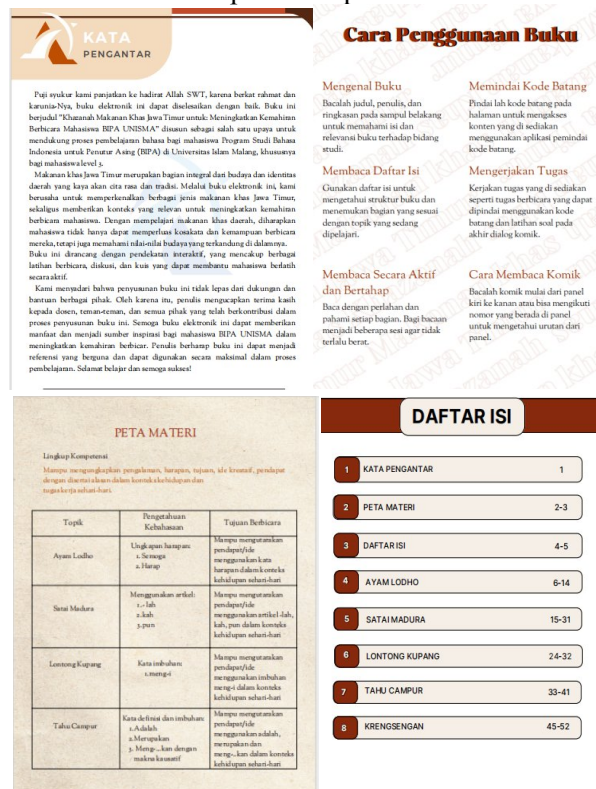
dikembangkan memiliki kualitas yang tinggi dan efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar tambahan BIPA yang ditujukan untuk mahasiswa BIPA Level 3 di Universitas Islam Malang berbentuk buku elektronik (*ebook*) untuk pokok bahasan Makanan Khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara. Model pengembangan ADDIE digunakan sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini, yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan kemudian dianalisis dan disajikan sebagai temuan penelitian yang relevan.



Gambar 1. Tampilan sampul buku elektronik



Gambar 2. Tampilan laman pendahuluan buku elektronik

Tabel 1: hasil penilaian ahli materi

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
1.	Konten mencerminkan budaya dan tradisi makanan khas Jawa Timur	4	4
2.	Materi buku elektronik sesuai dengan latar belakang mahasiswa BIPA UNISMA	3	4
3.	Materi buku elektronik mempertimbangkan konteks sosial dan budaya lokal	4	4
4.	Materi mendukung peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa	3	3
5.	Buku elektronik ini mendorong interaksi dan diskusi di antara mahasiswa	2	3
6.	Kompetensi yang diharapkan dapat dicapai melalui materi pada buku elektronik ini	2	3
7.	Informasi mengenai makanan khas Jawa Timur akurat dan dapat dipercaya	3	3
8.	Materi cukup mendalam untuk memberikan pemahaman yang baik	2	3
9.	Pengetahuan yang disampaikan relevan dengan penguasaan bahasa	3	3
10.	Bahan ajar ini meningkatkan wawasan dan meningkatkan semangat belajar	3	3
Jumlah		29	33
Rata-rata		2,9	3,3
Persentase (%)		72,5%	82,5%
Nilai Akhir		77,5%	

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat hasilnya pada validasi pertama memperoleh nilai 72,5% pada tahap pertama menunjukkan buku elektronik yang dikembangkan masuk ke dalam kategori positif/layak. Validator memberikan saran dan masukan yaitu masih banyak yang harus diperbaiki, dari tata letak dialog komik, gambar ilustrasi kurang sesuai, peta materi dijelaskan fokus tujuan berbahasanya. Berdasarkan penilaian tahap kedua memperoleh nilai 82,5% dengan kategori sangat positif/sangat layak, dengan catatan sumber gambar harus disertakan. Dari dua tahap penilaian tersebut diperoleh nilai akhir dengan total skor 77,5% dengan kategori layak/positif.

Tabel 2: penilaian ahli bahasa

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
1.	Topik relevan dengan tujuan pembelajaran (keterampilan berbicara mahasiswa BIPA)	4	4
2.	Materi tidak bertentangan dengan peraturan perundangan Republik Indonesia	4	4
3.	Penyajian informasi akurat	4	4
4.	Kedalaman informasi makanan khas Jawa Timur	4	4

5.	Materi memaksimalkan penggunaan sumber, fakta, dan data yang aktual	4	4
6.	Bahasa yang digunakan merupakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ejaan yang berlaku	3	4
7.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir pemelajar BIPA 3	4	4
8.	Kata/ungkapan yang digunakan tidak menimbulkan multitafsir/ambiguitas	3	4
9.	Ketepatan struktur kalimat	3	4
10.	Ketepatan tata bahasa	3	4
11.	Ketepatan ejaan	4	4
12.	Materi sistematis dan mudah dipahami	4	4
13.	Materi bersifat interaktif	4	4
14.	Materi disajikan secara sistematis, sehingga pembaca dapat memahami materi bagian berikutnya	4	4
15.	Mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai Indonesia	4	4
16.	Materi yang disajikan memuat aspek bahasa dan budaya Indonesia	4	4
Jumlah		60	64
Rata-rata		3,7	4,0
Persentase (%)		93,7%	100%
Nilai Akhir		96,85%	

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat hasilnya pada validasi pertama memperoleh nilai 93,75% pada tahap pertama menunjukkan buku elektronik yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat positif/sangat layak. Validator memberikan saran dan masukan yaitu struktur kalimat perlu lebih diperhatikan dan penggunaan istilah kata harus diberikan pengertian agar mahasiswa asing dapat memahami arti kata. Berdasarkan penilaian tahap kedua memperoleh nilai 100% menunjukkan buku elektronik yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat positif/sangat layak. Dari dua tahap penilaian tersebut diperoleh nilai akhir dengan skor 96,85% dengan kategori sangat layak/sangat positif.

Tabel 3: penilaian ahli media

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian	
		Tahap I	Tahap II
1.	Gambar yang ditampilkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan konten	4	3
2.	Tata letak elemen-elemen visual terlihat rapi dan estetik	3	3
3.	Penggunaan warna tidak terlalu mencolok dan nyaman di mata	3	3
4.	Jenis dan ukuran <i>font</i> konsisten di setiap halaman	3	3
5.	Pengguna dapat dengan mudah menemukan konten yang dicari	4	4
6.	Tautan berfungsi dengan baik	4	3
7.	Terdapat fitur navigasi seperti menu bab	4	3

8.	Buku elektronik yang menyediakan fitur interaktif seperti kuis dan video	4	4
9.	Fitur interaktif mendukung latihan berbicara mahasiswa	4	3
10.	Fitur interaktif mudah digunakan tanpa memerlukan instruksi tambahan	4	3
11.	Konten sesuai dengan tema makanan Khas Jawa Timur dan keterampilan berbicara	3	3
12.	Informasi mengenai makanan khas Jawa Timur akurat dan relevan	3	3
13.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan level BIPA	3	3
14.	Media ini membuat pengguna tertarik dan termotivasi untuk belajar	3	3
15.	Media menyediakan banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk latihan berbicara	3	3
16.	Media membantu mahasiswa memahami budaya Jawa Timur lebih baik	3	3
17.	Buku elektronik dapat diakses di berbagai perangkat (laptop, tablet, smartphone)	4	3
18.	Media pembelajaran lancar tanpa hambatan atau gangguan teknis	4	3
19.	Ukuran file tidak terlalu besar sehingga mudah diunduh atau diakses	3	3
Jumlah		66	59
Rata-rata		3,4	3,1
Persentase (%)		86,8%	77,7%
Nilai Akhir		82,25%	

Berdasarkan tabel berikut dapat dilihat hasilnya pada validasi pertama memperoleh nilai 86,8% pada tahap pertama menunjukkan buku elektronik yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat positif/sangat layak. Validator memberikan saran dan masukan pada tahap pertama yaitu format file yang terlalu besar untuk ukuran gawai dan harus memperhatikan *layout*. Pada tahap kedua, mendapatkan skor 77,7% validator memberikan saran yaitu gambar dan tulisan perlu disesuaikan lagi dengan mahasiswa BIPA tidak boleh terlalu banyak animasi. Nilai akhir dari dua tahap penilaian tersebut diperoleh skor 82,25% dengan kategori sangat layak/sangat positif.

Tabel 4: Hasil Angket Respon Mahasiswa (Uji Coba Kelompok Kecil)

No	Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11
1.	Media pembelajaran Buku Elektronik dapat di gunakan secara mudah	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3
2.	Ukuran huruf yang digunakan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2

	dapat dibaca dengan jelas											
3.	Susunan kalimat di dalam Buku Elektronik jelas dan mudah dipahami	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
4.	Penjelasan materi di dalam Buku Elektronik mudah untuk dipahami	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
5.	Buku Elektronik memiliki desain yang menarik dan nyaman untuk dilihat	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6.	Gambar yang ditampilkan dalam Buku Elektronik jelas dan mudah untuk dipahami	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
7.	Video yang ditampilkan pada Buku Elektronik jelas dan mudah untuk dipahami	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
8.	Bahasa yang digunakan dalam Buku Elektronik mudah untuk dipahami	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4
9.	Adanya fitur perekam suara dapat meningkatkan kemampuan berbicara	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3
10.	Langkah-langkah percobaan di dalam Buku Elektronik sudah cukup	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3

	jelas dan mudah dipahami											
11.	Adanya penggunaan <i>Padlet</i> dan <i>Genially</i> pada Buku Digital dapat membantu anda dalam memahami materi	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4
12.	Menambah wawasan terkait makanan dan budaya khas Jawa Timur	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
13.	Anda merasa senang dan meningkatkan motivasi belajar anda melalui buku elektronik ini	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3
Jumlah Nilai		46	44	45	42	48	40	47	40	40	38	43
Rata-rata Keseluruhan (Jumlah rata-rata ÷ jumlah responden)						473:11= 43						
Persentase (%) (rata-rata keseluruhan ÷ nilai maksimal)						82,69%						

Menunjukkan jumlah penilaian respon mahasiswa pada saat dilakukan uji coba pada kelompok kecil mendapatkan persentase 82,69% dengan kategori sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa uji coba dari kelompok kecil dengan kategori sangat layak, maka dapat disimpulkan bahwa buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur dapat digunakan dalam pembelajaran dan layak digunakan.

Tabel 5: Hasil Angket Respon Pengajar BIPA

No	Pernyataan	Skor Nilai
1.	Materi buku elektronik relevan dengan kebutuhan pembelajaran BIPA	3
2.	Materi relevan dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa	3
3.	Metode penyampaian materi dalam buku elektronik efektif	3
4.	Desain buku elektronik menarik dan mudah dipahami	3
5.	Terdapat elemen interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa	3
6.	Teks dapat dibaca dan dipahami oleh mahasiswa	2
7.	Buku elektronik ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara	2
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan mahasiswa BIPA Level 3	2

9.	Materi budaya yang disajikan dapat memperkaya pemahaman mahasiswa tentang budaya lokal	4
Jumlah		25
Persentase (%)		69,44 %

Berdasarkan tabel 4.8 hasil kepraktisan yang diberikan oleh dosen penguji BIPA mendapat skor 25 dengan persentase 69,44% dengan kategori layak digunakan tetapi dengan catatan perbaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kajian produk pengembangan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur maka kevalidan buku elektronik yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi dengan perolehan nilai tahap pertama 72,5% dan pada tahap kedua mendapat nilai 82,5%. Penilaian dari ahli bahasa pada tahap pertama mendapat nilai 93,75% dan pada tahap kedua mendapat nilai 100%. Penilaian dari ahli media pada tahap pertama mendapat nilai 86,84% dan penilaian pada tahap kedua mendapatkan nilai 77,75% dengan penurunan nilai. Dari ketiga nilai akhir dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa mendapatkan skor 77,5% , 96,85% , dan 82,25%. Nilai keseluruhan dari para ahli yakni 85,53% dengan kategori sangat layak/positif sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA. Kepraktisan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur memenuhi kriteria kepraktisan setelah dilakukan uji coba kepada sekelompok kecil mahasiswa BIPA dengan mendapatkan nilai rata-rata 43 dengan jumlah persentase 82,69%. Berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat positif/sangat layak. Buku elektronik belum sampai pada tahap pengujian pengguna dalam latihan berbicara, penilaian pengguna hanya sampai pada penilaian *prototype*. Sehingga, buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur ini belum bisa dinyatakan efektif dalam keterampilan berbicara. Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, peneliti diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, lembaga, dan instansi terkait, serta berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Pada bagian penutup, peneliti menyajikan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini. Saran-saran yang dikemukakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait, sebagai berikut, perlu adanya uji coba lapangan lebih lanjut untuk mengetahui hasil keterampilan berbicara, dan efektivitas penggunaan buku elektronik, kalimat yang digunakan dalam buku elektronik hendaknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan berbicara sesuai dengan materi level yang dikembangkan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji lebih banyak sumber dan referensi pengembangan buku elektronik agar hasil penelitian lebih lengkap dan materi terpercaya keasliannya. Pada penelitian yang telah dikembangkan masih adanya kekurangan dan harus diperbaiki. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai fitur web yang masih jarang digunakan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A. (2019). Gastronomi dan Upaya Memuliakan Pangan Nusantara. *Alif id*, 1(1), 1-2.
- Azzah, I. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Magazine Ekowisata Indonesia Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(3).

- Fatahillah, A., Werdiningsih, D., & Badrih, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat Pemula (Beginner) di Songserm Wittaya Mulnithi Kuthao Hadyai Thailand. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 15(32).
- Imanamahirah, Y. M. (2022). PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BENTUK FLIPBOOK WISATA BAHARI PANTAI (WISPA) TEMA WISATA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT DASAR. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(28).
- Laksono, P. T. (2020). Pengembangan desain pembelajaran BIPA darmasiswa pada pembelajar tingkat mahir rendah. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 26(2), 106-119.
- Maharany, E. R. (2017). Cerita rakyat sebagai media keterampilan berbahasa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2).
- Marlina, A dkk. (2024). Kuliner Pecel Madiun sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Mendukung Internasionalisasi Kuliner Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima*, 2, 324-33.
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84-96.
- Mulyawati, I. M. (2021). Penerapan metode berbasis komunitas dengan pembiasaan aktivitas sehari-hari pada pembelajaran. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 104-114.
- Natanael, R., Angga, M., & Citrowinoto, O. (2019). Pembuatan Video Makanan Khas Jawa Timur. *Calyptra*, 7(2), 3543-3551.
- Rahmawati, D. (2020). *Globalisasi dan Makanan Tradisional: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Kuliner*, 10(1), 45-60.
- Rahmawati, D., & Supriyadi, S. (2020). Penggunaan Buku Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 123-134.
- Rosyadi, Y. F., & Ambarwati, A. (2020). Makananku Adalah Identitasku: Pembacaan Gastrokritik Sastra dalam Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamoentjak. *Jurnal Pembelajaran Sastra*, 2(2), 81-88.
- Santosa, B. (2019). *Makanan Tradisional dan Identitas Budaya*. *Jurnal Budaya*, 15(2), 23-35.
- Sari, D. E., & Ansari, K. (2021). Pengembangan bahan ajar BIPA bermuatan budaya Sumatera utara berbantuan media audio visual bagi tingkat pemula. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(1), 138-147.
- (<https://www.academia.edu/download/87317166/23963-53170-1-SM.pdf>)
- Setiawan, A. (2019). Efektivitas Buku Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 7(1), 45-56.
- Setyawan, B. W., & Saddhono, K. (2021). Pengembangan e-book pembelajaran BIPA bermuatan materi lokal wisdom: Kajian di perguruan tinggi di tiga provinsi. *Internasionalisasi Bahasa Indonesia Perspektif Lintas Negara*, 98.
- Suprpto, E., Apriandi, D., & Pamungkas, I. P. (2019). Pengembangan e-book interaktif berbasis animasi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 124-130.

